

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul tesis yang bertemakan "suatu studi korelasi tentang Minat Literary dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, pada siswa kelas satu SMPP Negeri Ngawi tahun 1984/1985 ini, merupakan satu kesatuan pernyataan yang pengertiannya tidak bisa dipisah-pisahkan antara kata-kata yang satu dengan yang lain.

Hal ini dijelaskan sebagai berikut :

- Suatu studi, dimaksudkan sebagai "suatu pelajaran".
(Wojowasito, 1980, hal 217)
- Korelasi, adalah hubungan antara dua (atau lebih) variabel". (Winarno Surakhmad, 1980, hal 297)
- Minat Literary, yaitu salah satu di antara sepuluh macam minat dari Kuder, sebagaimana dikatakan Wayan Nurkancana, bahwa "minat Literary (Library) yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan". (Wayan Nurkancana, 1983, hal 234)
- Prestasi belajar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ialah hasil yang dicapai siswa untuk bidang studi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris setelah beberapa waktu mendapatkan pengajaran.
- Siswa kelas satu SMPP Negeri Ngawi, yaitu yang menjadi-



obyek penelitian penulis.

B. Alasan pemilihan judul

1. Latar belakang

Beberapa dasar penulis memilih permasalahan atau judul tersebut antara lain :

- a. Bahwa data yang menjadi variabel penelitian sudah ada dan telah tersedia di sekolah, dalam hal ini memudahkan/mempercepat pengumpulan data.
- b. Korelasi dimaksud adalah antara Minat Literary dan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, karena Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris termasuk lingkup Literary.
- c. Penulis tertarik pada suatu data, dalam mana ada seorang siswa berminat rendah tetapi mampu memperoleh prestasi belajar baik, ada juga yang memperoleh prestasi belajar sedang atau rata-rata saja, bahkan ada yang hanya memperoleh prestasi belajar tetap di bawah rata-rata kelas. Dan sebaliknya bagi siswa yang berminat tinggi.
- d. Atas dasar pendapat beberapa ahli antara lain :
 - 1) Edward mengatakan "Intellectual interest is very potent factor in determining achievement".
(Edward, 1943, p.17)
 - 2) Bimo Walgito juga mengatakan, bahwa "tingkat kesukaran sesuatu mata pelajaran sangat erat hubung



annya dengan masalah adanya minat".

(Bimo Walgito, 1982, hal 44)

3) Pendapat lain dari Witherington, yaitu :

"saya tidak mau mempelajari sesuatu mata pelajaran tertentu, oleh karena saya tidak berminat dalam mata pelajaran itu".

(Witherington, 1978, hal 124-125)

E. Berdasar atas pola pemikiran peneliti sendiri, dalam mana semuanya atas pertimbangan praktis dan ekonomis sesuai dengan kemampuan yang ada pada peneliti.

2. Pentingnya masalah

Pentingnya permasalahan ini diteliti antara lain :

- a. Sebagai pengalaman empiris atau bahanbukti di samping informasi nyata sehubungan dengan ada tidaknya hubungan antara minat literary dengan bahasa.
- b. Sebagai sumber informasi terhadap kuat lemahnya hubungan minat literary terhadap prestasi belajar bahasa.
- c. Sebagai dasar dalam rangka progrm penjurusan atau program Bimbingan dan Penyuluhan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan data-data, pendapat beberapa ahli serta pentingnya permasalahan di atas maka rumusan yang dapat diambil yaitu :



1. Adakah hubungan Minat Literary dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia ?
2. Adakah hubungan Minat Literary dengan prestasi belajar Bahasa Inggris ?

D. Tujuan dan aplikasi penelitian

1. Tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui besarnya hubungan minat literary terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.
- b. Untuk mengetahui besarnya hubungan minat literary terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

2. Aplikasi penelitian di sini, ialah :

- a. Membantu sekolah dalam upaya memperlakukan siswa secara tepat, sesuai dg. kemampuan dan minatnya, terutama sehubungan dengan program studi, program penjurusan di samping program placement.
- b. Sebagai bahan pembanding (informasi dlm. penelitian lain), artinya dengan telah diketahuinya hubungan minat thd. prestasi belajar, mungkin ada faktor lain yg. lebih kuat hubungannya.
- c. Penelitian ini sangat besar manfaatnya, karena tepat atau sesuai dengan harapan /kebutuhan masyarakat, dalam mana membutuhkan warga/individu yg. siap pakai.

E. Anggapan dasar

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan, baik dari data di sekolah. maupun pendapat beberapa ahli ter -



but, maka akhirnya penulis beranggapan sebagai berikut :

1. Anak yang berminat tinggi akan memperoleh prestasi yg baik dan sebaliknya anak yang berminat rendah akan memperoleh prestasi belajar yang rendah pula.

Sebagaimana dinyatakan Edward :

" We find that the most succesful child is highly intelligent and highly interest. Some children who are not highly interested have succeeded, but they are highly intelligent. Again, some highly intelligent, but not highly interested have not succeeded and finally some with lower intelligent and not a high degree of child must be interested. then, is that a child must be interested to a chieve succes. The greather the interested an and the higher the intelligence the greather the success and not that ability to succeed produces the interest".

(Edward, 1943, p.17)

2. Anak yang berminat dapat memusatkan perhatiannya.

Sebagaimana dinyatakan Nasution, bahwa :

"Minat adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan - baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang - tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan mere - lakan dirinya untuk terikat pada suatu kegi - atan".

(Nasution, 1981, hal 1)

3. Anak yang mempunyai minat akan mempengaruhi motif ata u dorongan dalam belajar. Hal ini sebagaimana dinyata - kan Bimo Walgito, bahwa :



"Salah satu faktor yang menentukan atau mempengaruhi motif adalah minat. Bila anak telah mempunyai minat maka ini akan mendorong individu untuk berbuat sesuai dengan minatnya dan minat ini akan memperbesar motif yang ada pada individu".

(Bimo Walgito, 1982, hal 126)

4. Anak yang berminat akan mempunyai perasaan senang.

Sesuai dengan pendapat Wayan Nurkancana, yaitu :

".... minat atau interest adalah gejala - psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu".

(Wayan Nurkancana, 1983, hal 224)

F. Hipotesa

Sebagai jawaban sementara sehubungan dengan rumusan - seperti yang tersebut di muka antara lain :

1. Tidak ada korelasi yang berarti antara Minat Literary dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.
2. Tidak ada korelasi yang berarti antara Minat Literary dengan prestasi belajar Bahasa Inggris.

